

ABSTRAK

Jean Andrina Liem 01071210068

PENGARUH INDEKS KUALITAS UDARA DAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER TERHADAP GEJALA GANGGUAN PERNAPASAN AKUT PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xvi + 89 Halaman + 4 gambar + 3 Bagan + 11 Tabel + 7 Lampiran)

Latar Belakang: Polusi udara memiliki berbagai efek bagi kesehatan. Selama diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar pada tahun 2020, kualitas udara menjadi semakin baik. Setelah masa karantina dicabut, terjadi peningkatan konsentrasi polusi udara kembali disertai peningkatan insiden terjadinya penyakit pada sistem pernapasan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui apakah terdapat pengaruh indeks kualitas udara dan kepatuhan penggunaan masker terhadap gejala gangguan pernapasan akut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Hipotesis: Terdapat pengaruh indeks kualitas udara dan kepatuhan penggunaan masker terhadap gejala gangguan pernapasan akut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang (*cross-sectional*) dengan jumlah sampel sebesar 125 orang dan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *convenience sampling*. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil: Didapatkan 129 responden yang memenuhi kriteria penelitian dan hasil uji hubungan indeks kualitas udara ($p=0,348$), kepatuhan penggunaan masker ($p=1,000$), waktu yang dihabiskan di luar ruangan ($p=0,809$) dan jenis masker ($p=0,142$) dengan gejala gangguan pernapasan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Analisis multivariat menunjukkan bahwa kejadian infeksi saluran pernapasan akut dapat dipengaruhi oleh indeks kualitas udara, kepatuhan penggunaan masker, dan waktu yang dihabiskan di luar ruangan ($R^2=5\%$).

Kesimpulan: Tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara indeks kualitas udara dan kepatuhan penggunaan masker terhadap gangguan pernapasan akut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata Kunci: Indeks kualitas udara, kepatuhan penggunaan masker, gejala gangguan pernapasan akut.

Referensi: 56

ABSTRACT

Jean Andrina Liem 01071210068

ASSOCIATION BETWEEN AIR QUALITY INDEX, WEARING MASKS COMPLIANCE, AND ACUTE RESPIRATORY SYMPTOMS AMONG MEDICAL STUDENTS IN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xvi + 89 Pages + 4 Figures + 3 Charts + 11 Table + 7 Attachments)

Background: Air pollution has various effects on health. During the implementation of Large-Scale Social Restrictions in 2020, air quality improved. After the quarantine period was lifted, there was an increase in air pollution concentration again, accompanied by an increase in the incidence of respiratory system diseases.

Objective: To determine whether there is a relationship between the air quality index and mask-wearing compliance in relation to acute respiratory symptoms among medical students in Universitas Pelita Harapan.

Hypothesis: There is a relationship between the air quality index and mask-wearing compliance in relation to acute respiratory symptoms among medical students in Universitas Pelita Harapan.

Method: This study uses a cross-sectional study design with a sample size of 125 individuals and employs a non-probability sampling technique using the convenience sampling method. The research will be conducted using a questionnaire.

Results: A total of 129 respondents who met the research criteria were obtained, and the test results of the relationship between air quality index ($p=0.348$), compliance with mask usage ($p=1.000$), time spent outdoors ($p=0.809$), and mask type ($p=0.142$) with respiratory disturbance symptoms show a non-significant relationship. Multivariate analysis shows that the occurrence of acute respiratory tract infections can be influenced by air quality index, compliance with mask usage, and time spent outdoors ($R^2=5\%$).

Conclusion: No significant relationship was found between air quality index and compliance with mask usage regarding acute respiratory disturbances among students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Keywords: Air quality index, wearing masks compliance, acute respiratory symptoms.

References: 56